

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Perusahaan

#### 1. Profil

Industri	: Transportasi, Pengiriman, Layanan Keuangan
Didirikan	: Juni 2012 (dikenal sebagai GrabTaxi hingga 2016)
Pendiri	: Anthony Tan, Tan Hooi Ling
Kantor pusat	: Singapura
Cabang	: Asia Tenggara, kecuali Brunei dan Laos
Tokoh kunci	: John Chua
Situs web	: <a href="https://www.grab.com">https://www.grab.com</a>

#### 2. Sejarah

Grab adalah nama dari sebuah platform yang bermaskas di Singapura. Awalnya Grab dikenal sebagai layanan transportasi dengan nama GrabTaxi. Kini Grab sudah mengalami perkembangan dalam seg layanan, yaitu tersedia untuk pengantaran makanan dan pembayaran yang dapat dilakukan melalui aplikasi *mobile*. Sebelum bermarkas dan didirikan kantor di Singapura mulanya Grab didirikan di Malaysia. Grab telah beroperasi saat ini di Asia Tenggara, kecuali di negara Laos dan Brunei. Di Asia Tenggara Grab termasuk startup pertama yang dianggap "decacorn" yaitu mempunyai valuasi perusahaan sebesar US\$10 miliar.

Di Indonesia, aplikasi Grab memiliki fitur dengan pelayanan dengan pemesanan kendaraan meliputi *Grab Bike* (Ojek Motor), *Grab Car* (Mobil) dan *Grab Taxi* (Taksi). Kemudian terdapat pelayanan *Grab Exspress* yaitu kurir, *Grab Food* yaitu pemesanan makanan, dan carpooling. Sudah sebanyak 125 kota di seluruh Indonesia, mulai dari Banda Aceh - Aceh hingga Jayapura – Papua sudah tersedia Grab.

#### 3. Pendanaan

Grab dapat mecanapai status Decacorn (startup dengan valuasi 10 miliar dollar AS atau lebih) harus melalui beberapa perjalanan, diawali ketika memperoleh pendanaan Seri A yaitu senilai lebih dari 10 juta dollar AS dari Vertex Venture Holdings, salah satu anak perusahaan Temasek Holdings asal Singapura, pada April 2014.

Grab mulai menerima pendanaan dari perusahaan permodalan asal Tiongkok pada seri B saat Mei 2014 senilai 15

juta dollar AS dari GGV Capital. Kemudian pada Oktober 2014 dari sebuah perusahaan berbasis Amerika Serikat, Grab mengamankan pendanaan Seri C dari Tiger Global, GGV Capital, dan Venture Vertrex. Totalnya mencapai US\$65 juta.

Setelah kurang dua bulan kemudian tepatnya Desember 2014 Grab sudah meneirna pendanaan Seri D oleh Softbank Corp dengan nilai tidak kurang dari US\$250 juta, kemudian Grab mengklaim hal tersebut termasuk sebagai investasi terbesar untuk sebuah perusahaan Asia Tenggara yang tercatat secara publik.

Hanya membutuhkan waktu sekitar delapan bulan, Grab dapat pendanaan. Nilainya dilaporkan mencapai US\$350 juta yaitu termasuk Seri E dari Didi Chuxing dan China Investment Corporation pada Agustus 2015. Selanjutnya sebulan kemudian tepatnya September 2016, dikabarkan bahwa Grab sukses mengamankan pendanaan Seri F senilai US\$750 juta dari Softbank, Didi, dan Honda.

Senilai US\$2,5 miliar pendanaan dari Softbank, dan Didi, plus Toyota Seri G dikururkan Agustus 2017, lalu Oktober 2018 Grab kembali mendapat pendanaan dari Booking Holdings, sebelumnya bernama Priceline, memberikan pendanaan ekstra senilai US\$200 juta. Akhirnya pada Desember 2018 diumumkan bahwa Grab rencana untuk mengamankan pendanaan Seri H. Target yang dipatok kabarnya tak kurang dari US\$6,5 miliar.<sup>1</sup>

#### 4. Visi – Misi

##### a) Visi

Menjadi yang terdepan di Asia Tenggara, dengan memecahkan permasalahan transportasi yang ada serta memberikan kemudahan mobilitas pada 620 juta orang di Asia Tenggara setiap harinya.

##### b) Misi - Misi

PT Grab Indonesia ada 3, yaitu:

- 1) Menjadi penyedia layanan teraman di Asia Tenggara.
- 2) Memberikan layanan yang mudah diakses oleh banyak orang.
- 3) Meningkatkan kehidupan para partner, baik pengemudi maupun penumpang.

---

<sup>1</sup>Wikipedia, “Grab (Perusahaan)”, diakses pada 17 Maret, 2021, [https://id.wikipedia.org/wiki/Grab0/\(perusahaan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Grab0/(perusahaan)).

## 5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi pada PT Grab Indonesia khususnya untuk mitra pengemudi (*driver*) sangat sederhana mengingat pekerjaan ini berbasis aplikasi pada *smartphone* atau *online*.



Keterangan:

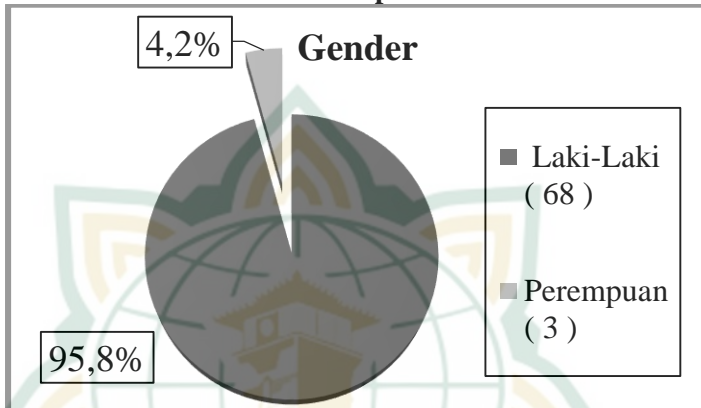
- a. PT. Grab Indonesia, sebagai perusahaan penyedia layanan jasa yang mengatur segala jenis pekerjaan dalam layanannya termasuk juga kompensasi, pelatihan, asuransi, informasi, dan teknologi sesuai dengan standar operasional yang telah ditentukan.
- b. Aplikasi Grab Driver, sebagai media untuk penyampain segala informasi terkait pekerjaan dan juga alat dalam melakukan pekerjaan serta sebagai media transaksi yang terkait dengan kompensasi dari perusaan maupun transaksi dengan pengguna jasa (*customer*).
- c. Mitra Pengemudi (*Driver*), sebagai pelaksana pekerjaan yang di pesan oleh pengguna jasa kepada Grab yang di teruskan oleh aplikasi kepada mitra pengemudi (*driver*) untuk di kerjakan sesuai standar operasional yang telah ditentukan.

**B. Gambaran Umum Responden**

**1. Karakteristik Responden**

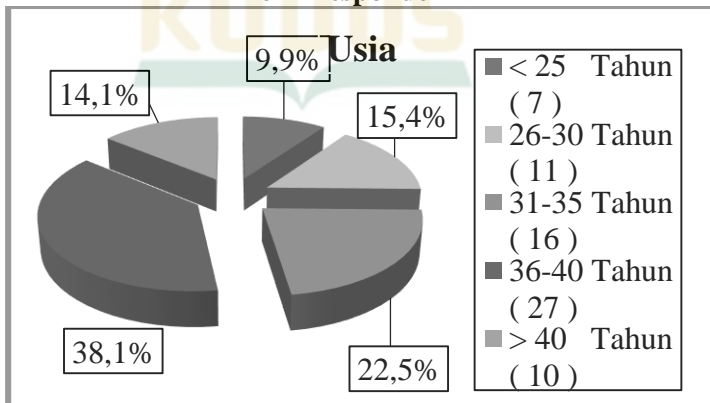
Pada gambar 4.1 tertera hasil kuesioner yang didapat karakteristik responden yaitu:

**Gambar 4.1  
Profil Responden**



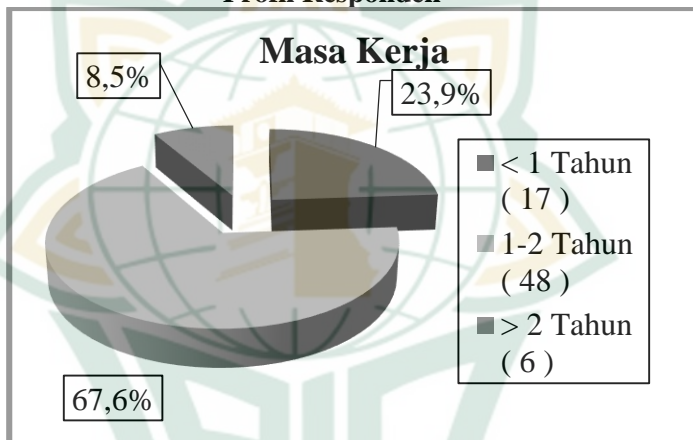
Dapat diketahui dari gambar 4.1 bahwa mayoritas Mitra pengemudi (*Driver*) yaitu sebanyak 68 responden atau 95,8%, berjenis kelamin laki-laki . Sedangkan sebanyak 3 responden atau 4,2% berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut dianggap sesuai melihat pekerjaan yang oleh laki-laki lebih cocok di kerjakan dibandingkan oleh perempuan, sebab lebih rentan terjadinya kejahatan seperti pencurian dan pelecehan seksual.

**Gambar 4.2  
Profil Responden**



Dapat diketahui dari gambar 4.2 diketahui bahwa sebanyak 27 responden atau 38,1% mayoritas Mitra pengemudi (*Driver*) dengan berusia 36-40 Tahun, sebanyak 16 responden atau 22,5% berusia 31-35 Tahun, sebanyak 11 responden atau 15,4% berusia usia 26-30 Tahun, lalu sebanyak 10 responden atau 14,1% berusia lebih dari 40 Tahun. Dan hanya sebanyak 7 responden atau 9,9% terendah berusia kurang dari 25 Tahun. Maka dapat dinyatakan bahwa fakta lapangan selaras dengan hal tersebut dengan mayoritas Mitra pengemudi(*driver*) adalah usia yang sudah berkeluarga.

**Gambar 4.3**  
**Profil Responden**



Dapat diketahui dari gambar 4.3 bahwa mayoritas Mitra pengemudi (*Driver*) sebanyak 48 responden (67,6%) memiliki masa kerja 1-2 Tahun, sebanyak 17 responden (23,9 dengan masa kerja kurang dari 1 Tahun, dan sebanyak 6 responden (8,5%) terendah dengan masa kerja lebih dari 2 Tahun. Pernyataan dari data tersebut diperkuat dengan pembukaan kantor Grab di Kudus yaitu pada tahun 2019 sehingga mayoritas dari mitranya yang memiliki masa kerja antara 1 sampai 2 Tahun.

## C. Deskripsi Data

### 1. Tanggapan Responden Berdasarkan Sistem Berlian (Kompensasi langsung) ( $X_1$ )

Berdasarkan Sistem Berlian (Kompensasi langsung) dari tanggapan responden dapat ditunjukkan seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Sistem Berlian (Kompensasi langsung) (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X1.1	15 21,1%	30 42,3%	21 29,6%	5 7%	0 0%	71 100%
2	X1.2	30 42,3%	22 31%	19 26,8%	0 0%	0 0%	71 100%
3	X1.3	30 42,3%	22 31%	19 26,8%	0 0%	0 0%	71 100%
4	X1.4	26 36,6%	20 28,2%	22 31%	3 4,2%	0 0%	71 100%

Sumber: Data Primer, 2021

- 1) Item X1.1, sebanyak 15 orang (21,1%) responden yang menjawab sangat setuju sebanyak, sebanyak 30 orang (42,3%) responden menjawab setuju, sebanyak 21 orang (29,6%) responden menjawab netral, dan sebanyak 5 orang (7%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa selalu diberikan upah dasar (*basic pay*) kepada Mitra pengemudi (*Driver*) dari PT Grab.
- 2) Item X1.2 sebanyak 30 orang (42,3%) responden yang menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab setuju, 19 orang (26,8%) responden menjawab netral, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa kepada Mitra pengemudi (*Driver*) PT Grab selalu memberikan upah kinerja (*merit pay = pay for performance*).
- 3) Item X1.3, sebanyak 30 orang (42,3%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab setuju, sebanyak 19 orang (26,8%) responden menjawab netral, hal tersebut menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju bahwa kepada Mitra pengemudi (*Driver*) PT Grab selalu memberikan Upah insentif (*incentive pay*).
- 4) Item X1.4, sebanyak 26 orang (36,6%) responden yang menjawab sangat setuju, sebanyak 20 orang (28,2%) responden menjawab setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab netral, sebanyak 3 orang (4,2%)

responden menjawab tidak setuju, hal tersebut dapat menunjukkan responden mayoritas setuju bahwa PT Grab selalu memberikan Upah yang ditunda (*differend pay*) kepada Mitra pengemudi (*Driver*).

## 2. Tanggapan Responden Berdasarkan *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) ( $X_2$ )

Tanggapan responden berdasarkan *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
***Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) ( $X_2$ )**

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X2.1	30 42,3%	22 31%	19 26,8%	0 0%	0 0%	71 100%
2	X2.2	26 36,6%	20 28,2%	22 31%	3 4,2%	0 0%	71 100%
3	X2.3	15 21,1%	34 47,9%	20 28,2%	2 2,8%	0 0%	71 100%
4	X2.4	25 35,2%	21 29,6%	22 31%	3 4,2%	0 0%	71 100%

Sumber: Data Primer, 2021

- 1) Item X2.1, sebanyak 30 orang (42,3%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab setuju, dan sebanyak 19 orang (26,8%) responden menjawab, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju bahwa PT Grab selalu memberikan pembayaran upah untuk waktu tidak bekerja (*time-off benefit*) kepada Mitra pengemudi (*Driver*).
- 2) Item X2.2, sebanyak 26 orang (36,6%) responden yang menjawab sangat setuju, sebanyak 20 orang (28,2%) responden menjawab setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab netral, dan sebanyak 3 orang (4,2%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju bahwa PT Grab menjamin Perlindungan ekonomis terhadap bahaya kepada Mitra pengemudi (*Driver*).
- 3) Item X2.3, sebanyak 15 orang (21,1%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 34 orang (47,9%)

responden menjawab setuju, sebanyak 20 orang (28,2%) responden menjawab, dan sebanyak 2 orang (2,8%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju jika PT Grab memiliki program pelayanan yang bermanfaat bagi Mitra pengemudi (*Driver*).

- 4) Item X2.4, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang (35,2%), setuju 21 orang (29,6%), dan netral 22 orang (31%), hal ini menunjukkan mayoritas responden setuju bahwa PT Grab selalu memberikan pembayaran kompensasi yang ditetapkan secara legal kepada Mitra pengemudi (*Driver*).

### 3. Tanggapan Responden Berdasarkan Grab Academy (Pelatihan) (X<sub>3</sub>)

Berdasarkan *Grab Academy* (Pelatihan) tanggapan responden dapat ditunjukkan seperti yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Grab Academy (Pelatihan) (X<sub>3</sub>)**

No.	Pertanyaan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	X3.1	25 35,2%	24 33,8%	18 25,4%	4 5,6%	0 0%	71 100%
2	X3.2	30 42,3%	22 31%	19 26,8%	0 0%	0 0%	71 100%
3	X3.3	30 42,3%	22 31%	19 26,8%	0 0%	0 0%	71 100%
4	X3.4	25 35,2%	21 29,6%	22 31%	3 4,2%	0 0%	71 100%

Sumber: Data Primer, 2020

- 5) Item X3.1, sebanyak 25 orang (35,2%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 24 orang (33,8%) responden menjawab setuju, sebanyak 18 orang (25,4%) responden menjawab netral, dan sebanyak 4 orang (5,6%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju bahwa kepada Mitra pengemudi (*Driver*) PT Grab memberikan pelatihan rutin.
- 6) Item X3.2, sebanyak 30 orang (42,3%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang (31%)

responden menjawab setuju, sebanyak 19 orang (26,8%) responden menjawab netral, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju PT Grab selalu memberikan pelatihan teknis secara berkala kepada Mitra pengemudi (*Driver*).

- 7) Item X3.3, sebanyak 30 orang (42,3%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab setuju, sebanyak 19 orang (26,8%) responden menjawab netral, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju bahwa selalu menjalani pelatihan antar pribadi dan pemecahan masalah antar Mitra pengemudi (*Driver*).
- 8) Item X3.4, sebanyak 25 orang (35,2%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 21 orang (29,6%) responden menjawab setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab netral, dan sebanyak 3 orang (4,2%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju PT Grab selalu memberikan pelatihan dalam perkembangan dan inovasi aplikasi driver kepada Mitra pengemudi (*Driver*).

#### 4. Tanggapan Responden Berdasarkan Kinerja (Y)

Berdasarkan kinerja dapat ditunjukkan tanggapan responde seperti yang tertera pad table berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kinerja (Y)**

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		SS	S	N	TS	STS	
1	Y.1	15 21,1%	34 47,9%	20 28,2%	2 2,8%	0 0%	71 100%
2	Y.2	25 35,2%	21 29,6%	22 31%	3 4,2%	0 0%	71 100%
3	Y.3	30 42,3%	23 32,4%	18 25,4%	0 0%	0 0%	71 100%
4	Y.4	18 25,4%	31 43,7%	20 28,2%	2 2,8%	0 0%	71 100%

Sumber: Data Primer, 2020

- 1) Item Y.1, sebanyak 15 orang (21,1%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 34 orang (47,9%) responden menjawab setuju, sebanyak 20 orang (28,2%)

- responden menjawab netral, dan sebanyak 2 orang (2,8%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju mereka selalu berusaha memperbaiki kualitas kerja dalam melaksanakan pekerjaan sebagai Mitra pengemudi (*Driver*).
- 2) Item Y.2 , sebanyak 25 orang (35,2%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 21 orang (29,6%) responden menjawab setuju, sebanyak 22 orang (31%) responden menjawab netral, dan sebanyak 3 orang (4,2%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju jika Mitra pengemudi (*Driver*) selalu berusaha meningkatkan kuantitas kerja melalui target kerja yang ditetapkan oleh PT Grab.
  - 3) Item Y.3, sebanyak 30 orang (42,3%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 23 orang (32,4%) responden menjawab setuju, dan sebanyak 18 orang (25,4%) responden menjawab netral, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju jika dalam setiap melaksanakan tugas Mitra pengemudi (*Driver*) selalu dapat menyelesaikan pekerjaannya.
  - 4) Item Y.4, sebanyak 18 orang (25,4%) responden menjawab sangat setuju, sebanyak 31 orang (43,7%) responden menjawab setuju, sebanyak 20 orang (28,2%) responden menjawab netral, dan sebanyak 2 orang (2,8%) responden menjawab tidak setuju, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju Mitra pengemudi (*Driver*) mempunyai tanggung jawab dan komitmen dalam bekerja.

## D. Pengujian Data

### 1. Uji Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini digunakan *try out* 71 responden uji validitas dan reliabilitas. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan alpha 0.05 jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai  $r$  positif, sehingga butir pernyataan dapat dikatakan valid. Nilai  $r_{tabel}$  yang dihasilkan untuk  $(df = n-2) = 69$  yaitu 0,244. Uji coba instrument dilakukan bertujuan sebagai upaya untuk mengetahui yang berhubungan dengan kualitas. Jika

suatu instrumen dapat mengukur apa yang diukur, maka instrumen tersebut valid.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini digunakan Software SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 for Windows untuk dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

**a) Uji Validitas**

1) Sistem Berlian (Kompensasi langsung)

Hasil uji validitas Sistem Berlian (Kompensasi langsung) dapat ditunjukkan seperti dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Uji Validitas Sistem Berlian (Kompensasi langsung)**

**N=71**

No.	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
1	Item_1	0,803	0,244	0,000	Valid
2	Item_2	0,848	0,244	0,000	Valid
3	Item_3	0,848	0,244	0,000	Valid
4	Item_4	0,832	0,244	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka seluruh item pertanyaan dalam variabel Sistem Berlian (Kompensasi langsung) adalah valid.

2) *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung)

Hasil uji validitas *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Uji Validitas *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung)**

**N=71**

No.	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
1	Item_1	0,825	0,244	0,000	Valid
2	Item_2	0,867	0,244	0,000	Valid
3	Item_3	0,846	0,244	0,000	Valid
4	Item_4	0,82	0,244	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat diketahui dari tabel 4.6 bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan taraf signifikansi lebih kecil 0,05, maka seluruh item

<sup>2</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: RinekaCipta, 2000), 228.

pertanyaan dalam variabel Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung) adalah valid.

3) Grab Academy (Pelatihan)

Hasil uji validitas Grab Academy (Pelatihan) dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Uji Validitas Grab Academy (Pelatihan)**  
**N=71**

No.	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
1	Item_1	0,922	0,244	0,000	Valid
2	Item_2	0,645	0,244	0,000	Valid
3	Item_3	0,890	0,244	0,000	Valid
4	Item_4	0,873	0,244	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat diketahui dari tabel 4.7 bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka seluruh item pertanyaan dalam variabel Grab Academy (Pelatihan) adalah valid.

4) Kinerja

Hasil uji validitas kinerja dapat ditunjukkan seperti dibawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas Kinerja**  
**N=71**

No.	Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Signifikansi	Keterangan
1	Item_1	0,863	0,244	0,000	Valid
2	Item_2	0,813	0,244	0,000	Valid
3	Item_3	0,668	0,244	0,000	Valid
4	Item_4	0,849	0,244	0,000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat diketahui dari tabel 4.8 bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dalam variabel kinerja seluruh item pertanyaan adalah valid.

**b) Uji Reliabilitas**

Tujuan dilakukannya uji reliabilitas untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur atau dapat dikatakan bahwa alat ukur dapat dipakai berkali-kali meskipun pada waktu yang berbeda tetapi memiliki hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's Alpha* dimana suatu

instrument dikatakan handal atau reliabel bila memiliki koefisien kehandalan atau *Cronbach's Alpha* sebesar 0.6 atau lebih. Reliabilitas dengan nilai kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan nilai 0.7 dapat diterima dan nilai di atas 0.8 adalah baik.<sup>3</sup>

Hasil uji reliabilitas dapat ditunjukkan seperti dibawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Uji Reliabilitas**  
**N=71**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Standar Cronbach Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Kinerja Mitra driver Grab-bike (Y)</b>	0,809	$\geq 0,600$	Reliabel
<b>Sistem Berlian (Kompensasi langsung) (X<sub>1</sub>)</b>	0,852	$\geq 0,600$	Reliabel
<b>Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung) (X<sub>2</sub>)</b>	0,824	$\geq 0,600$	Reliabel
<b>Grab Academy (Pelatihan) (X<sub>3</sub>)</b>	0,895	$\geq 0,600$	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat diketahui dari tabel 4.9 bahwa seluruh dimensi setiap variabel mempunyai nilai *cronbach alpha*  $\geq 0,600$ , maka bisa disimpulkan bahwa pada penelitian ini dikatakan reliabel dari keseluruhan variable.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

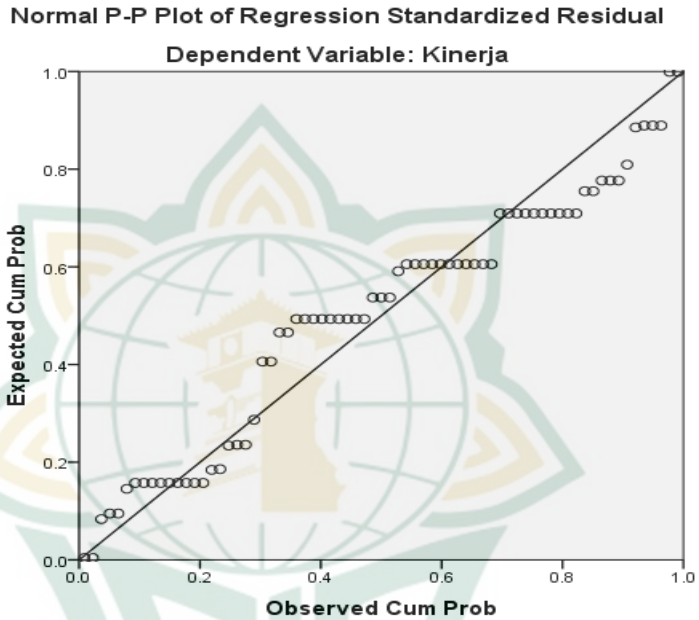
Dilakukannya uji normalitas agar diketahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk dilakukan pengujian suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui

<sup>3</sup> Arikunto, S., *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 228

dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi.<sup>4</sup>

Gambar 4.4 dapat menunjukkan hasil uji normalitas:

**Gambar 4.4**  
**Uji Normalitas *Scater Plot***



Dapat diketahui dari tabel 4.4 bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b) Uji Heteroskedastisitas**

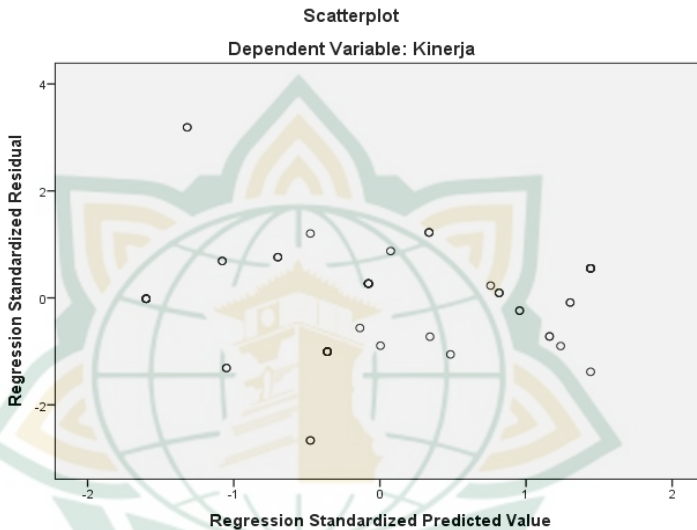
Ghozali menyatakan bahwa uji Heteroskedastisitas dilaksanakan karena memiliki tujuan untuk menguji mengenai dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Terdapat beberapa metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi heteroskedastisitas, namun pada penelitian ini hanya akan dilakukan dengan cara membandingkan hasil antara model *fixed effect unweighted* (tanpa pembobotan) dengan model *fixed effect weighted* (dengan pembobotan). Hal ini

<sup>4</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 112.

dilaksanakan dalam penentuan model *fixed effect* terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas.<sup>5</sup>

Gambar 4.5 dapat menunjukkan hasil uji heterokedastisitas:

**Gambar 4.5**  
**Uji Heterokedastisitas**



Dapat diketahui dari gambar 4.5 bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### c) Uji Multikolinearitas

Dilakukannya uji multikolinearitas memiliki tujuan guna menguji model regresi ditemukan terdapat hubungan atau korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Adanya multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antar variabel independen dapat dicari melalui beberapa cara, salah satunya dengan melihat nilai korelasi antara dua variabel berada dibawah 0. Guna mendeteksi terdapat atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi.<sup>6</sup>

Pada table 4.10 ditunjukkan hasil dari uji multikolinieritas:

<sup>5</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 105.

<sup>6</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 92.

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Sistem Berlian (Kompensasi langsung)	0.881	1.403
Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung) (X2)	.789	2.176
Grab Academy (Pelatihan)	0.857	1.796

Sumber: Data diolah 2021

Dapat diketahui dari tabel 4.10 bahwa angka *Tolerance* diatas ( $>$ ) 0,1 dan memiliki nilai *VIF* di bawah ( $<$ ) 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

**d) Uji Autokorelasi**

Dilakukannya uji autokorelasi merupakan masalah yang muncul akibat adanya hubungan atau korelasi dari variable yang diteliti dari antar periode. Terdapat berbagai cara untuk menguji kendala autokorelasi. Jika probabilitas Chi-Square dari Obs R-Square pada uji LM lebih besar dari nilai  $\alpha$  maka dapat dipastikan model yang digunakan terbebas dari masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (*cross section* atau panel) akan sia-sia, sehingga autokorelasi akan berhasil terjadi pada data time series.

Pada tabel 4.11 dapat ditunjukkan hasil uji autokorelasi:

**Tabel 4.11**  
**Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 <sup>a</sup>	.853	.846	1.03425	1.753

a. Predictors: (Constant), Grab Academy (Pelatihan), Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung) (X2), Sistem Berlian (Kompensasi langsung)

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data diolah 2021

Dapat diketahui dari tabel 4.11 nilai Durbin watson sebesar 1.753. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0.05 dan jumlah data ( $n$ ) = 71 serta  $k = 3$  (jumlah variabel

independen) diperoleh nilai DU sebesar 1.7041, dan nilai  $(4-DU) = 2.2959$ . sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini, karena  $DU < DW < 4-DU$  ( $1.7041 < 1.753 < 2.2959$ ).

**3. Persamaan Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih variabel prediktor (variabel bebas) terhadap satu variabel kriterium (variabel terikat)<sup>7</sup> seperti tabel dibawah ini,

**Tabel 4.12**  
**Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.900	.784		
Sistem Berlian (Kompensasi langsung)	.499	.152	.541	.881	1.403
Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung)	.085	.144	.093	.789	2.176
Grab Academy (Pelatihan)	.342	.057	.378	.857	1.796

a. Dependent Variable: Kinerja Y

Sumber: Data diolah 2021

Daepat disusun regresi linier berganda dari tabel 4.12 sebagai berikut:

$$Y = 0,900 + 0,499X_1 + 0,085X_2 + 0,342X_3 + e$$

a) Konstanta

Konstanta sebesar 0,900 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka sebesar 0,900 adalah rata-rata kinerja.

b) Sistem Berlian (Kompensasi langsung) ( $X_1$ )

Hasil koefisien regresi adalah positif artinya Sistem Berlian (Kompensasi langsung) mengalami peningkatan satu satuan

<sup>7</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 114.

berdampak pada peningkatan kinerja sebesar 0,499, dengan syarat seluruh variabel adalah konstan.

- c) Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung) ( $X_2$ )  
 Hasil koefisien regresi adalah positif artinya Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung) mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja sebesar 0,085, dengan syarat seluruh variabel adalah konstan.
- d) Grab Academy (Pelatihan) ( $X_3$ )  
 Hasil koefisien regresi adalah positif artinya Grab Academy (Pelatihan) mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kinerja sebesar 0,342, dengan syarat seluruh variabel adalah konstan.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a) Uji t

Hasil pengujian uji t dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.900	.784		1.147	.256
Sistem Berlian (Kompensasi langsung)	.499	.152	.541	3.277	.002
Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung)	.085	.144	.093	3.593	.000
Grab Academy (Pelatihan)	.342	.057	.378	6.016	.000

Sumber: Data diolah, 2021

#### 1) Pengaruh Sistem Berlian (Kompensasi langsung) Terhadap Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,277 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9601 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) taraf signifikansi sebesar 0,002 ( $< 0,05$ ), maka dapat

dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara Sistem Berlian (Kompensasi langsung) terhadap Kinerja. Sehingga,  $H_1$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin baik Sistem Berlian (Kompensasi langsung) akan meningkatkan Kinerja.

**2) Pengaruh *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) Terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,593 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9601 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh antara *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) Terhadap Kinerja. Sehingga,  $H_2$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin baik *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) akan meningkatkan Kinerja.

**3) Pengaruh *Grab Academy* (Pelatihan) Terhadap Kinerja**

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,016 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9601 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh antara *Grab Academy* (Pelatihan) Terhadap Kinerja. Sehingga,  $H_3$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin baik *Grab Academy* (Pelatihan) akan meningkatkan Kinerja.

**b) Uji F**

Pada tabel 4.14 dapat ditunjukkan hasil pengujian uji F yaitu:

**Tabel 4.14**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	415.825	3	138.608	129.580	.000 <sup>b</sup>
Residual	71.668	67	1.070		
Total	487.493	70			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), *Grab Academy* (Pelatihan), *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) (X2), Sistem Berlian (Kompensasi langsung)

Sumber: Data diolah, 2020

Dari hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 129,580 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) taraf signifikansi

sebesar 0,000 ( $<0,05$ ) maka dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh antara Sistem Berlian (Kompensasi langsung), *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) Terhadap Kinerja secara simultan. Sehingga,  $H_4$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin ditingkatkannya Sistem Berlian (Kompensasi langsung), *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) maka akan meningkatkan kinerja.

c) **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model Sistem Berlian (Kompensasi langsung), *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) dalam menerangkan variasi variabel dependen/tidak bebas (kinerja)<sup>8</sup>.

Hasil koefisien determinasi dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini,

**Tabel 4.15**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.924 <sup>a</sup>	.853	.846	1.03425	1.753

a. Predictors: (Constant), *Grab Academy* (Pelatihan), *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) (X2), Sistem Berlian (Kompensasi langsung)

b. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Data diolah, 2021

Dapat dijelaskan dari tabel 4.16 bahwa nilai *R Square* sebesar 0,853 atau 85,3%, artinya variasi besarnya kinerja bisa dijelaskan oleh Sistem Berlian (Kompensasi langsung) , *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) sedangkan sisanya 14,7%% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

**E. Pembahasan**

**1. Pengaruh Sistem Berlian (Kompensasi langsung) Terhadap Kinerja**

Hasil pengujian didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,277 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9601 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) taraf signifikansi sebesar 0,002 ( $<0,05$ ) sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh antara

<sup>8</sup> Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 83.

Sistem Berlian (Kompensasi langsung) Terhadap Kinerja. Sehingga,  $H_1$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin baik Sistem Berlian (Kompensasi langsung) akan meningkatkan Kinerja.

Pemberian kompensasi yang sesuai adalah termasuk cara yang dapat dipilih guna memacu semangat untuk bekerja dengan baik, maka terciptalah kinerja yang maksimal. Hasibuan mengatakan “Ketika terdapat keinginan untuk memberikan kompensasi langsung dengan tujuan meningkatkan kinerja pegawai, maka pimpinan perusahaan harus memperhatikan kebutuhan setiap pegawainya”.<sup>9</sup>

Peningkatan pemberian kompensasi langsung di Grab terhadap Mitra pengemudi (*driver*) menjadi faktor yang cukup relevan sebagai pemecahan masalah menurunnya kinerja saat ini. Dengan pemberian kompensasi langsung yang berupa pendapatan bersih dan insentif Sistem berlian yang lebih baik diharapkan kesejahteraan dapat diberikan, dan menyebabkan peningkatan kinerja para Mitra pengemudi (*driver*) sehingga akan tercapai target perusahaan.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rani Triana, Dkk, “*Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja PNS di RSUD Kota Kendari*”. Menyatakan bahwa variabel kompensasi langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

## 2. Pengaruh *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) Terhadap Kinerja

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,593 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9601 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh antara *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) Terhadap Kinerja. Sehingga,  $H_2$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin baik *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung) akan meningkatkan Kinerja.

Kompensasi tidak langsung termasuk pelengkap yang bertujuan untuk memberi manfaat dan kenyamanan bagi karyawan

---

<sup>9</sup> Rani Triana, Dkk, “*Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja PNS di RSUD Kota Kendari*”, 100.

di dalam maupun diluar pekerjaanya supaya meningkatkan kinerjanya di perusahaan.<sup>10</sup>

Kompensasi tidak langsung di Grab terhadap Mitra pengemudi (*driver*) sudah cukup baik namun juga dirasa perlu peningkatan mengingat dalam bekerja tidak hanya pemberian kompensasi finansial yg besar namun juga ada manfaat-manfaat non finansial yang dapat diperoleh dan kenyamanan dalam bekerja. Dengan pemberian kompensasi tidak langsung yang baik dan sesuai melalui menu *Grab Benefit* diharapkan dapat memberikan kenyamanan dalam menjalankan pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja Mitra pengemudi (*driver*).

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wandy Zulkarnaen dan Risa Herlina, “*Pengaruh Kompensasi Langsung Dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional PT. Pranata Jaya Abadi Banjaran*”. Menyatakan bahwa variabel kompensasi tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

### 3. Pengaruh *Grab Academy* (Pelatihan) Terhadap Kinerja

Hasil pengujian diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,016 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,9601 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh antara *Grab Academy* (Pelatihan) Terhadap Kinerja. Sehingga,  $H_2$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin baik *Grab Academy* (Pelatihan) akan meningkatkan Kinerja

Pelatihan adalah sebuah pembelajaran secara singkat dan sistematis yang bertujuan untuk menambah pengetahuan maupun mengembangkan kemampuan karyawan dalam bekerja.<sup>11</sup>

Berbagai pelatihan yang diberikan oleh pihak Grab tentunya cukup membantu para Mitra pengemudi (*driver*) mengingat pekerjaan ini berbasis online yang tentunya akan selalu berkembang seiring bejalanya waktu. Kumpulam pelatihan yang termuat pada menu *Grab Academy* menjadi ruang pelatihan yang cukup baik untuk para Mitra pengemudi (*driver*) untuk selalu belajar pengembangan diri, kemampuan, dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka.

Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Eli Yulianti, “*Pengaruh Pelatihan Terhadap*

---

<sup>10</sup> Rani Triana, Dkk, “*Pengaruh Kompensasi Langsung dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja PNS di RSUD Kota Kendari*”, 100.

<sup>11</sup> Henry Simamora, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 342.

*Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel di Tenggara Kutai Kartanegara*". Menyatakan bahwa variabel pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

**4. Sistem Berlian (Kompensasi langsung), Grab Benefit (Kompensasi Tidak Langsung), Grab Academy (Pelatihan) Terhadap Kinerja**

Hasil pengujian didapatkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 129,580 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) sehingga dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh antara Sistem Berlian (Kompensasi langsung) , *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) Terhadap Kinerja secara simultan. Sehingga,  $H_4$  diterima hasilnya adalah positif, artinya semakin ditingkatkannya Sistem Berlian (Kompensasi langsung), *Grab Benefit* (Kompensasi Tidak Langsung), *Grab Academy* (Pelatihan) maka akan meningkatkan kinerja.

Kompensasi langsung dan tidak langsung serta pelatihan termasuk komponen yang penting guna meningkatkan kinerja karyawan. Pernyataan tersebut didukung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eli Yulianti sebelumnya, serta Sumainah Fauziah dkk. Menyatakan bahwa variabel kompensasi langsung, kompensasi tidak langsung dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.